

ABSTRAK

Dalam era modern ini bisnis dalam bidang pemenuhan kebutuhan akan kegiatan-kegiatan keagamaan menjadi bisnis yang menjanjikan keuntungan. Salah satu bisnis tersebut adalah biro perjalanan ibadah umrah. Skripsi ini akan membahas tentang perjanjian dalam pelaksanaan kegiatan pengangkutan biro perjalanan ibadah umroh dan pertanggungjawaban biro perjalanan kepada jamaah umroh yang mengalami kerugian. Pembahasan tersebut menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan konseptual, serta pendekatan perundang-undangan.

Keberadaan biro perjalanan ibadah umrah merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk penyempurnaan sistem dalam manajemen ibadah haji dan umrah, sebagaimana disebut dalam konsiderans huruf c Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Kegiatan usaha biro perjalanan ibadah umroh tersebut memerlukan beberapa perjanjian yang digunakan guna memenuhi pelayanan kepada jamaah umrohnya. Perjanjian tersebut meliputi perjanjian kemitraan antara biro perjalanan dengan anggota kemitraan, perjanjian jual beli antara biro perjalanan dengan jamaah umroh, dan perjanjian pengangkutan antara biro perjalanan dengan perusahaan penerbangan. Biro perjalanan ibadah umroh bertanggung jawab atas segala kerugian yang dialami oleh jamaah umrohnya. Jamaah umroh dapat menuntut ganti kerugian karena adanya hubungan hukum dengan biro perjalanan sebagai bentuk pelayanan berkala. Formalitas bentuk perjanjian kegiatan ibadah umroh diperlukan agar kepastian hukum dapat terjamin. Serta sebagai konsumen, jamaah umroh pada biro perjalanan harus sadar akan hak dan kewajibannya.

Kata kunci : Biro perjalanan ibadah umroh, perjanjian, pertanggungjawaban

ABSTRACT

In this modern era business in the field of fulfillment of the need for religious activities brings promoting profit. One such business is travel agency for umroh. This thesis will discuss about the agreement in the implementation of travel agency for activities and the liability of the travel agency to the umroh pilgrims who suffered losses. This discussion used normative juridical research method with conceptual approach, and statute approach.

The existence of travel agency for umroh is one of the efforts made by the government to improve the system in management of Hajj and Umroh, as mentioned in the Considerance letter c of Law Number 13 Year 2008 About Hajj. The business activities of travel agency for umroh is require several agreements used to fulfill the service to the umroh community. The agreement includes a partnership agreement between a travel agency and a partnership member, a sale and purchase agreement between a travel agency and a umroh pilgrims, and a travel agreement between the travel agent and the airline. Travel agency for umroh is responsible for any losses experienced by umroh pilgrims. The umroh pilgrims can sue for damages due to legal relationship with the travel agency as a form of periodical service. Formalities of umroh forms of worship are required to ensure legal certainty. As well as consumers, umroh pilgrims on travel agencies must be aware of the rights and the responsibility.

Keywords: Travel agency for umroh, agreement, liability